

**PENGARUH WISATAWAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH (UMKM) BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI DI DESA TELAGAH  
KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN  
LANGKAT SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Sidang Meja hijau Di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA MAHASISWA	: RIZKY BARKAH
NPM	71190311017
PROGRAM PENDIDIKAN	: STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI	: EKONOMI PEMBANGUNAN
KONSETRASI	: EKONOMI REGIONAL



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH WISATAWAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH (UMKM) BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI DI DESA TELAGAH  
KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN  
LANGKAT SUMATERA UTARA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**N A M A : RIZKY BARKAH**  
**N P M : 71190311017**  
**PROGRAM PENDIDIKAN: STRATA SATU (S1)**  
**PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN**  
**KONSENTRASI : EKONOMI REGIONAL**

**DISETUJUI OLEH :**

Pembimbing I

Pembimbing II

( Dr. Supriadi.,S.E.,M.M.,M.Si )

( Amrani, S.E ,MM )

**Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan**

( Dr. Mila Naeruz, S.E., M.Si.)

**TANGGAL SIDANG .....**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS  
MEDAN  
2024**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang mana sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Skripsi ini berjudul **:Pengaruh Wisatawan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara.**

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa meskipun penulis telah berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan skripsi yang terbaik, namun dengan segala keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, maka skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan, baik ditinjau dari aspek gaya bahasa maupun kedalaman materinya. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk lebih menyempurnakan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Selanjutnya penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Safrida,SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Supriadi.,S.E.,M.M.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatra Utara, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahannya, kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.
3. Dr. Mila Naeruz, S.E., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UISU Medan.
4. Bapak Amrani, S.E ,MM sebagai pembimbing II yang telah banyak

membantu peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahannya, kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Kepada orang tua tercinta Samsir SE dan Agustina yang telah mendukung saya dalam segala hal hingga dapat menyelesaikan kuliah saya, seluruh keluarga yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan suportnya selama ini.
7. Kepada kakak dan adik-adik saya serta keluarga besar saya.
8. Kepada pemilik NIM 190903065 yang telah menemani segala perjalanan perjalanan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU kasih atas suportnya.

Akhirnya terima kasih atas bantuan dan bimbingan dan masukan dari semua pihak yang sungguh amat tidak ternilai, semoga Allah SWT membalasnya. Amin-Amin Ya Robbal Alamin.

Medan, 24 Oktober 2024

Penulis,

**Rizky Barkah**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>TABEL LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Uraian Teoritis .....	11
2.1.1 Ekonomi Pariwisata .....	11
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Pariwisata.....	12
2.1.3 Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal.....	15
2.1.4 Wisatawan.....	17
2.1.5 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	18
2.1.6 UMKM Pariwisata.....	19
2.1.7 Peran UMKM Pariwisata.....	21
2.1.8 UMKM Berbasis Kearifan Lokal.....	21
2.1.9 Daya Saing Ekonomi .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Informan Peneliti.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data Primer.....	34
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder .....	34
3.4 Teknik Analisi Data .....	34
3.4.1 Anakisis Deskriptif.....	34
<b>BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>

4.1	Gambaran Umum Desa Telagah Kab. Langkat .....	37
4.2	Potensi Ekowisata Desa Telagah .....	38
4.3	Destinasi Wisata Desa Telagah.....	40
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
5.1	Analisis Data .....	44
5.2	Pengaruh Wisatawan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara .....	44
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>45</b>
6.1	Kesimpulan .....	45
6.2	Saran .....	45
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>47</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara Ke Sumatera Utara.....	2
Tabel 1. 2 Jumlah kunjungan Wisatawan Kabupaten Langkat Menurut.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Informan Peneliti.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4. 1 Rumah Ladang.....	40
Gambar 4. 2 Danau Karona.....	40
Gambar 4. 3 Puncak Adem.....	41
Gambar 4. 4 Sabah Simelir.....	41
Gambar 4. 5 Jendela Bambu Leuser.....	42
Gambar 4. 6 Svarga Simelir .....	42
Gambar 4. 7 Sawah Tidur.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	1
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	4
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi .....	5
Lampiran 4. Transkrip Wawancara .....	6
Lampiran 5. Transkrip Observasi .....	21
Lampiran 6. Transkrip Dokumentasi .....	22

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Acs, Z.J., & Audretsch, D.B. (2010). *Handbook of Entrepreneurship Research: An Interdisciplinary Survey and Introduction*. Springer.
- Cusolito, A. P., & Maloney, W. F. (2018). *Productivity Revisited: Shifting Paradigms in Analysis and Policy*. Washington, DC: World Bank.
- Djohan, H. (2005). *Daya Saing Ekonomi Indonesia: Faktor-Faktor Penentu dan Implikasinya*. Jakarta: LP3ES.
- Ife, Jim. (2016). *Community Development in an Uncertain World: Vision, Analysis and Practice*. Cambridge University Press.
- International Institute for Management Development (2023) "World Competitiveness Yearbook 2023." IMD.
- Indro, M. (2014). *Pembangunan dan Hak Rakyat*. Jakarta: Penerbit Nusantara.
- Karsidi. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Orellano, M., Lambey-Checchin, C., Medini, K., & Neubert, G. (2021). A *Methodological Framework to Support the Sustainable Innovation Development Process: A Collaborative Approach*. *Sustainability*, 13(16), 9054.
- Mardikanto, T. (2017). *Pembangunan Partisipatif: Masyarakat sebagai aktor utama*.
- Mazzucato, M. (2021). "Mission Economy: A Moonshot Guide to Changing Capitalism." Allen Lane.
- Mustika, I. (2018). *Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal: Pendekatan, Implementasi, dan Tantangan*. Jakarta: Penerbit Lokal.
- Nugroho, A., & Hermawan, A. (2016). *Managing Place Reputation* (3rd ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Selter, C. (2009). *Creativity, flexibility, adaptivity, and strategy use in mathematics*. *ZDM Mathematics Education*, 41, 619–625. <https://doi.org/10.1007/s11858-009-0203-7>

- Silver, E. A. (1997). *Fostering creativity through instruction rich in mathematical problem solving and problem posing*. ZDM, 29(3), 75–80. <https://doi.org/10.1007/s11858-997-0003-x>
- Sofyan. (2017). *Pembangunan Berkelanjutan: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: PT Pustaka Indonesia.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta Sunariani. 2020. *Kearifan Lokal dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Halaman 103.
- UNESCO (2021). "*Intangible Cultural Heritage and Sustainable Development*." UNESCO.
- United Nations World Tourism Organization (2021). "*Tourism and SMEs: Fostering Resilience and Growth*." UNWTO.
- World Economic Forum (2022). "*The Global Competitiveness Report Special Edition 2022: How Countries are Performing on the Road to Recovery*." WEF.
- Yoeti, Oka A. (2008). *Pariwisata: Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Pradnya Paramita, halaman 4.

#### **Jurnal :**

- Ahmad Yusuf, Muchtar, Supriyanto (2020) Pengaruh Desain Produk Kearifan Lokal Untuk Peningkatan Daya Saing Produk Pengrajin Kuningan Di Trowulan Mojokerto
- Cordelia Izaak, W., Prima Rini, H., Ekonomi dan Bisnis, F., & Timur, J. (2020). . PENGARUH KESIAPAN UNTUK BERUBAH DAN PROACTIVE BEHAVIOR TERHADAP KINERJA. Bisma: *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 14, Issue 3). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>
- Dahrul siregar, dkk (2024) Pengaruh Manajemen Kewirausahaan terhadap Daya Saing UMKM di Sektor Pariwisata Kabupaten Deli Serdang
- Fatahillah, A. (2016). Pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di Desa Sade Lombok Tengah. *Jurnal Sosiologi dan Antropologi*, 20(2), 223-236.

- Jayathilake, P. M. B. (2013). "Tourism and economic growth in Sri Lanka: Evidence from cointegration and causality analysis." *This research investigates the relationship between tourism and economic growth in Sri Lanka using cointegration and causality analysis.*
- Junaidi. (2017). Pengembangan UMKM Pariwisata di Destinasi Wisata Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan*, 15(2), 123-134.
- Mill, R. C., & Morrison, A. M. (1985). *The Tourism System: An Introductory Text*. Prentice Hall.
- Nugroho, S. W., & Hermawan, A. (2016). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(2), 223-234. <https://journal.uim.ac.id/>
- Phillips, P., & Pittman, R. H. (2009). *Destination marketing: Essentials*. Routledge.
- Peredo, A. M., & Chrisman, J. J. (2004). *Socially responsible contexts for entrepreneurship: A critical review of entrepreneurial research*. *Journal of Business Venturing*, 19(2), 217-232.
- Rangkuti, F. (2017). UMKM berbasis kearifan lokal adalah usaha kecil dan menengah yang menggabungkan nilai-nilai lokal, tradisi, dan praktik-praktik budaya dalam operasionalnya.
- Wall, G., & Morrison, A. M. (2022). *Tourism: A Modern Synthesis*.

### **Website**

<https://maritim.go.id/detail/bantu-umkm-hadapi-covid-19-pemerintah-luncurkan-gernas-banggabuatanindonesia>, diakses pada tanggal 1 juni 2024

### **Undang-undang**

Pasal 1, Ayat 1-3 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **(Desa Pamah Simelir)**

##### **A. Identitas Informan**

Nama :

Tanggal dan Waktu :

Tempat Wawancara :

##### **B. Pertanyaan**

###### **Fleksibilitas dan Adaptibilitas**

1. Apa langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah desa untuk memastikan bahwa UMKM pariwisata mematuhi standar kualitas dan keamanan?
2. Bagaimana pemerintah desa berkolaborasi dengan pihak-pihak lain, seperti sektor swasta atau lembaga pemerintah lainnya, untuk mendukung dan mengembangkan UMKM pariwisata?

###### **Inovasi Berkelanjutan**

1. Apa peran teknologi dalam strategi inovasi pemerintah desa untuk meningkatkan pengalaman wisatawan?
2. Bagaimana Anda menilai dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir? Apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pendapatan lokal sejak pengembangan sektor pariwisata?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

(Pelaku UMKM Pariwisata)

### **A. Identitas Informan**

Nama :

Tanggal dan Waktu :

Tempat Wawancara :

### **B. Pertanyaan**

#### **Fleksibilitas dan Adaptibilitas**

1. Bagaimana proses perizinan untuk UMKM pariwisata di desa ini? Apakah ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh pengusaha lokal?
2. Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat mencoba mengimplementasikan perubahan yang terkait dengan tren pariwisata baru, dan bagaimana Anda mengatasinya?

#### **Inovasi Berkelanjutan**

1. Apa peran teknologi dalam strategi inovasi pemerintah desa untuk meningkatkan pengalaman wisatawan?
2. Bagaimana Anda menilai dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir? Apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pendapatan lokal sejak pengembangan sektor pariwisata?

## PEDOMAN WAWANCARA

### (Wisatawan)

#### A. Identitas Informan

Nama :

Tanggal dan Waktu :

Tempat Wawancara :

#### B. Pertanyaan

##### **Fleksibilitas dan Adaptabilitas**

1. Seberapa puas mereka dengan kualitas produk dan layanan yang disediakan selama kunjungan mereka di destinasi tersebut (misalnya, akomodasi, aktivitas, dan layanan umum)?
2. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas Desa Telagah dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan preferensi wisatawan di era digital ini?

##### **Inovasi Berkelanjutan**

1. Bagaimana Anda menilai upaya Desa Telagah dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sambil mengembangkan sektor pariwisata, apakah mereka melihat adanya inisiatif yang positif di area tersebut?
2. Bagaimana Anda menilai efektivitas inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh UMKM pariwisata dalam meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisata di Desa Pamah Simelir?

## **Lampiran 2. Pedoman Observasi**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Pedoman observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi maupun data awal baik itu mengenai kondisi fisik maupun non-fisik dalam Pengaruh Wisatawan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

**Aspek yang diamati:** Gambaran lokasi penelitian Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

### **Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi**

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Pedoman dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh dokumen-dokumen mengenai Pengaruh Wisatawan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Adapun dokumen yang diperlukan yaitu Gambaran lokasi Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

## Lampiran 4. Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara (Desa Pamah Simelir)

#### Informan 1

Nama : Kolen Ginting  
Pekerjaan : Kepala Desa Telagah  
Tanggal dan Waktu : 03 Agustus 2024 / 09.45 WIB  
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Desa

#### Fleksibilitas dan Adaptibilitas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah desa untuk memastikan bahwa UMKM pariwisata mematuhi standar kualitas dan keamanan?	Kami memastikan kalau UMKM pariwisata di Desa Pamah Simelir mematuhi standar kualitas dan keamanan, yaitu dengan cara menerapkan beberapa langkah dan kebijakan yang terintegrasi, seperti penerapan peraturan lokal, proses perizinan yang ketat, pelatihan dan sosialisasi, pengawasan dan inspeksi berkala, kolaborasi dengan pihak ketiga
2.	Bagaimana pemerintah desa berkolaborasi dengan pihak-pihak lain, seperti sektor swasta atau lembaga pemerintah lainnya, untuk mendukung dan mengembangkan UMKM pariwisata?	Pemerintah desa bekerja sama dengan lembaga pelatihan, universitas, dan organisasi non-pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi pelaku UMKM pariwisata. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen usaha, pemasaran, hingga layanan pelanggan. Kami juga berkoordinasi dengan lembaga pemerintah provinsi dan nasional untuk memastikan bahwa kebijakan dan regulasi yang diterapkan mendukung perkembangan UMKM pariwisata. Selain itu, kami terlibat dalam berbagai program pemerintah yang menawarkan bantuan teknis, dukungan promosi, dan fasilitas lainnya

		untuk usaha pariwisata.
--	--	-------------------------

**Inovasi Berkelanjutan :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran teknologi dalam strategi inovasi pemerintah desa untuk meningkatkan pengalaman wisatawan di Desa Pamah Simelir?	Kami membuat sistem pemesanan dan pembayaran elektronik untuk mempermudah proses reservasi dan transaksi bagi wisatawan. Ini mencakup sistem tiket online, pemesanan tur, dan pembayaran layanan, yang membuat pengalaman wisatawan menjadi lebih lancar dan nyaman. Kami juga menggunakan pemasaran online seperti media sosial, situs web pariwisata, dan blog perjalanan sehingga menarik perhatian wisatawan. Kami juga memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM pariwisata di desa mengenai penggunaan teknologi untuk meningkatkan operasional mereka. Ini termasuk pelatihan dalam pemasaran digital, penggunaan perangkat lunak manajemen, dan alat untuk meningkatkan layanan pelanggan.
2.	Bagaimana Anda menilai dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir, apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pendapatan lokal sejak pengembangan sektor pariwisata?	Dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir telah sangat signifikan dan positif. Sejak kami mulai mengembangkan sektor pariwisata beberapa tahun yang lalu, kami telah melihat peningkatan yang jelas dalam pendapatan lokal serta berbagai manfaat ekonomi lainnya. Pertama, sektor pariwisata telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga di desa kami. Banyak penduduk lokal kini terlibat langsung dalam industri ini sebagai penyedia akomodasi, pemandu wisata, atau pelaku usaha di bidang kuliner dan

		<p>kerajinan tangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pariwisata telah mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lain di desa kami. Misalnya, permintaan untuk produk-produk lokal seperti makanan, kerajinan tangan, dan barang-barang souvenir telah meningkat. Ini membantu para petani, pengrajin, dan pedagang lokal untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Kami juga melakukan studi dampak ekonomi secara berkala dan temuan utama menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pendapatan lokal. Misalnya, berdasarkan data terakhir kami, pendapatan dari sektor pariwisata telah meningkat sekitar 20% dibandingkan sebelum pengembangan sektor ini. Namun, kami juga pasti terus memantau dan mengelola tantangan ekonomi yang mungkin timbul akibat pertumbuhan pariwisata, seperti inflasi atau perubahan harga barang dan jasa. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa pariwisata membawa manfaat jangka panjang bagi perekonomian desa sambil menjaga keseimbangan dengan aspek keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat</p>
--	--	--

**Transkrip Wawancara**  
**(Pelaku UMKM)**

**Informan 2**

Nama : Nurhaliza  
Pekerjaan : Pelaku UMKM  
Tanggal dan Waktu : 05 Agustus 2024 / 10.40 WIB  
Tempat Wawancara : Desa Pamah Simelir

**Fleksibilitas dan Adaptibilitas :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses perizinan untuk UMKM pariwisata di desa Pamah Simelir, apakah ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh pengusaha lokal?	Kami mulai dengan mengajukan permohonan izin usaha kepada pemerintah desa. Formulir permohonan ini mencakup informasi dasar tentang usaha, lokasi, dan jenis layanan yang akan kami tawarkan. Kemudian kami juga harus melengkapi berbagai dokumen yang diperlukan, seperti identitas pemilik usaha, rencana usaha, bukti kepemilikan atau sewa lokasi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.
2.	Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat mencoba mengimplementasikan perubahan yang terkait dengan tren pariwisata baru, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Biasanya sih tantangan utama yang kami hadapi adalah biaya investasi untuk menerapkan teknologi baru dan pelatihan staf. Untuk mengatasinya, kami mencari dukungan dari pemerintah desa dan lembaga pelatihan yang menawarkan program bantuan dan pelatihan. Kami juga aktif berkolaborasi dengan pelaku UMKM lain untuk berbagi pengalaman dan sumber daya, serta memanfaatkan umpan balik wisatawan untuk terus menyesuaikan dan meningkatkan layanan kami.

### Inovasi Berkelanjutan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran teknologi dalam strategi inovasi pemerintah desa untuk meningkatkan pengalaman wisatawan?	<p>Teknologi memungkinkan kami untuk berpartisipasi dalam kampanye pemasaran digital yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Platform media sosial dan situs web pariwisata membantu kami menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik lebih banyak pengunjung ke desa kami. Dengan adanya sistem umpan balik digital, kami dapat menerima masukan langsung dari wisatawan. Ini membantu kami dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan kami sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengunjung</p>
2.	Bagaimana Anda menilai dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir? Apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pendapatan lokal sejak pengembangan sektor pariwisata?	<p>Dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir sangat positif dan terasa signifikan bagi kami sebagai pelaku UMKM. Sejak sektor pariwisata mulai dikembangkan, kami telah mengalami peningkatan yang jelas dalam pendapatan dan peluang usaha. Salah satu dampak utama yang kami rasakan adalah peningkatan permintaan untuk produk dan layanan yang kami tawarkan. Misalnya, restoran dan penginapan kami mengalami lonjakan jumlah pengunjung, yang langsung berdampak pada peningkatan pendapatan. Banyak wisatawan yang datang ke desa kami memanfaatkan layanan kuliner dan akomodasi lokal, yang membantu kami untuk berkembang dan memberikan lebih banyak lapangan kerja kepada warga desa.</p>

## Transkrip Wawancara

(Pelaku UMKM)

### Informan 3

Nama : Ferdian  
Pekerjaan : Pelaku UMKM  
Tanggal dan Waktu : 05 Agustus 2024 / 11.47 WIB  
Tempat Wawancara : Desa Pamah Simelir

### Fleksibilitas dan Adaptibilitas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses perizinan untuk UMKM pariwisata di desa Pamah Simelir, apakah ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh pengusaha lokal?	Kemarin ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi, patuh terhadap peraturan lokal yang mengatur operasional dan standar kualitas. Harus ada sertifikasi atau izin tambahan jika usaha kami melibatkan layanan khusus seperti makanan dan minuman, atau kegiatan yang memerlukan pengawasan khusus. Menjaga kebersihan dan keselamatan baik untuk pengunjung maupun staf. Ikut partisipasi juga kalau ada pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah desa untuk memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku.
2.	Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat mencoba mengimplementasikan perubahan yang terkait dengan tren pariwisata baru, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangannya tuh harus mengimbangi antara biaya dan perubahan yang cepat. Misalnya, adaptasi dengan tren baru kadang bikin anggaran membengkak, dan ngajarin staf juga butuh waktu. Tapi, kami atasin dengan cara kerja sama bareng UMKM lain buat sharing resource, dan sering ikutan pelatihan yang diselenggarakan pemerintah desa. Plus, kami aktif banget ngecek tren terbaru supaya bisa cepat beradaptasi tanpa harus nunggu terlalu lama. Jadi, meskipun ada kendala, kita tetep semangat untuk terus berinovasi.

**Inovasi Berkelanjutan :**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa peran teknologi dalam strategi inovasi pemerintah desa untuk meningkatkan pengalaman wisatawan?	Pemerintah desa ada menyediakan pelatihan teknologi bagi kami untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan alat digital dan platform online. Ini tentunya sangat membantu kami dalam mengelola usaha kami dengan lebih efisien dan inovatif.
2.	Bagaimana Anda menilai dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir? Apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pendapatan lokal sejak pengembangan sektor pariwisata?	Pemerintah desa ada menyediakan pelatihan teknologi bagi kami untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan alat digital dan platform online. Ini tentunya sangat membantu kami dalam mengelola usaha kami dengan lebih efisien dan inovatif.

## Transkrip Wawancara

(Pelaku UMKM)

### Informan 4

Nama : Kusnadi

Pekerjaan : Pelaku UMKM

Tanggal dan Waktu : 05 Agustus 2024 / 13.42 WIB

Tempat Wawancara : Desa Pamah Simelir

### Fleksibilitas dan Adaptibilitas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses perizinan untuk UMKM pariwisata di desa Pamah Simelir, apakah ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh pengusaha lokal?	Proses perizinan di Desa Pamah Simelir dimulai dengan mengajukan permohonan ke pemerintah desa, melengkapi formulir dengan info usaha, lokasi, dan layanan. Kita juga harus menyediakan dokumen seperti identitas, rencana usaha, dan bukti kepemilikan lokasi. Ada persyaratan khusus seperti mengikuti peraturan lokal dan mendapatkan sertifikasi tambahan jika usaha kita melibatkan layanan khusus, seperti makanan atau kegiatan yang memerlukan pengawasan. Proses ini memastikan semua standar kualitas dan keamanan terpenuhi.
2.	Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat mencoba mengimplementasikan perubahan yang terkait dengan tren pariwisata baru, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan utamanya adalah menyesuaikan diri dengan tren yang cepat berubah dan biaya yang tinggi untuk upgrade. Kami mengatasi ini dengan mencari informasi terbaru, ikut pelatihan yang disediakan pemerintah desa, dan berbagi pengalaman dengan UMKM lain. Selain itu, kami juga memanfaatkan umpan balik dari pelanggan untuk terus memperbaiki diri.

### Inovasi Berkelanjutan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran teknologi dalam strategi inovasi pemerintah desa untuk meningkatkan pengalaman wisatawan?	Teknologi sangat membantu. Pemerintah desa menggunakan <i>platform</i> digital untuk promosi dan mempermudah akses informasi wisata. Selain itu, mereka juga menyediakan pelatihan teknologi buat kami, jadi kami bisa lebih efektif dalam berkomunikasi dan memberikan layanan yang lebih baik. Semua ini bikin pengalaman wisatawan jadi lebih keren
2.	Bagaimana Anda menilai dampak pariwisata terhadap perekonomian Desa Pamah Simelir? Apakah ada peningkatan yang signifikan dalam pendapatan lokal sejak pengembangan sektor pariwisata?	Dampak pariwisata di Desa Telagah sangat terasa positif. Sejak sektor ini berkembang, pendapatan lokal kami naik drastis. Misalnya, omzet usaha kami meningkat karena banyaknya wisatawan yang datang. Selain itu, banyak peluang baru terbuka, seperti kerja sama dengan pemasok lokal dan pengembangan produk baru. Jadi, jelas banget bahwa pariwisata memberi dorongan besar untuk ekonomi kami

## Transkrip Wawancara

(Wisatawan)

### Informan 5

Nama : Anastasya

Pekerjaan : Wisatawan

Tanggal dan Waktu : 08 Agustus 2024 / 10.42 WIB

Tempat Wawancara : Wisata Pamah Simelir

### Fleksibilitas dan Adaptibilitas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Seberapa puas mereka dengan kualitas produk dan layanan yang disediakan selama kunjungan mereka di destinasi tersebut (misalnya, akomodasi, aktivitas, dan layanan umum)?	Aktivitas yang tersedia sangat beragam dan menarik. Saya sangat menikmati tur budaya lokal, serta kegiatan luar ruangan seperti trekking dan melihat pemandangan alam. Panduan tur yang kami temui juga sangat berpengetahuan dan mampu memberikan penjelasan mendetail tentang situs-situs yang kami kunjungi. Kalau untuk layanan umum seperti transportasi, restoran, dan pusat informasi juga memuaskan. Tapi meskipun informasi mengenai aktivitas dan layanan cukup tersedia, beberapa informasi tambahan atau panduan yang lebih detail bisa sangat membantu, terutama untuk wisatawan yang baru pertama kali berkunjung
2.	Bagaimana Anda menilai fleksibilitas Desa Pamah Simelir dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan preferensi wisatawan di era digital ini?	Saya rasa Desa Pamah Simelir cukup fleksibel. Mereka cepat dalam menyesuaikan diri dengan tren digital, seperti melalui media sosial dan platform online untuk promosi. Informasi tentang aktivitas dan layanan mudah diakses secara digital, dan mereka juga responsif terhadap umpan balik online dari pengunjung. Jadi, mereka jelas berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di era digital ini.

### Inovasi Berkelanjutan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda menilai upaya Desa Pamah Simelir dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sambil mengembangkan sektor pariwisata, apakah mereka melihat adanya inisiatif yang positif di area tersebut?	Salah satu hal yang saya sukai adalah adanya program edukasi untuk wisatawan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan selama kunjungan mereka. Juga, banyak penginapan dan restoran yang saya kunjungi menerapkan praktik keberlanjutan, seperti penggunaan bahan-bahan lokal dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Meskipun demikian, ada beberapa area di mana upaya ini bisa ditingkatkan lebih lanjut. Misalnya, lebih banyak tanda atau informasi mengenai praktik keberlanjutan yang diterapkan dapat membantu wisatawan untuk lebih memahami dan berpartisipasi dalam inisiatif tersebut. Secara keseluruhan, Desa Telagah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan, dan inisiatif-inisiatif ini jelas terlihat dan sangat mendukung pengalaman wisata yang positif dan bertanggung jawab
2.	Bagaimana Anda menilai efektivitas inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh UMKM pariwisata dalam meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisata di Desa Pamah Simelir?	Inovasi berkelanjutan yang diterapkan UMKM di Desa Telagah sangat efektif. Mereka berhasil menggabungkan praktik ramah lingkungan dengan layanan yang menarik, seperti menggunakan bahan lokal dan mengurangi plastik. Ini tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata tapi juga membuat pengalaman kami lebih menyenangkan dan bertanggung jawab. Jadi, mereka jelas berinovasi dengan baik.

## Transkrip Wawancara

(Wisatawan)

### Informan 5

Nama : Simson

Pekerjaan : Wisatawan

Tanggal dan Waktu : 08 Agustus 2024 / 13.46 WIB

Tempat Wawancara : Wisata Pamah Simelir

### Fleksibilitas dan Adaptibilitas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa puas mereka dengan kualitas produk dan layanan yang disediakan selama kunjungan mereka di destinasi tersebut (misalnya, akomodasi, aktivitas, dan layanan umum)?	Penginapan yang saya pilih sangat nyaman dan bersih. Fasilitasnya sesuai dengan yang dijanjikan, dan stafnya sangat ramah serta responsif terhadap kebutuhan kami. Suasana desa yang tenang juga menambah kenyamanan menginap. Tapi di beberapa lokasi umum, seperti tempat wisata outdoor, terdapat area yang kurang terawat. Perbaikan rutin pada kebersihan dan perawatan fasilitas tersebut akan sangat meningkatkan pengalaman wisatawan.
2.	Bagaimana Anda menilai fleksibilitas Desa Pamah Simelir dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan preferensi wisatawan di era digital ini?	Menurut saya Desa Pamah Simelir tuh keren sih dalam ngikutin perkembangan zaman. Mereka cepet banget adaptasinya dengan tren digital. Misalnya, info soal wisata dan aktivitas gampang banget diakses lewat media sosial dan website. Mereka juga responsif banget sama <i>feedback</i> dari kita, jadi semua kebutuhan dan preferensi kita ke-cover.

**Inovasi Berkelanjutan :**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda menilai upaya Desa Pamah Simelir dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sambil mengembangkan sektor pariwisata, apakah mereka melihat adanya inisiatif yang positif di area tersebut?	Menurut saya Desa Pamah Simelir udah bagus sekali dalam hal ini. Mereka bener-bener memperhatikan lingkungan sambil ngebangun pariwisata. Misalnya, saya liat banyak tempat yang udah nggak pake plastik sekali pakai, terus mereka juga punya program daur ulang sampah yang teratur. Plus, ada beberapa penginapan yang pake energi terbarukan, kayak solar panel gitu. Saya paling terkesan bagaimana cara mereka ngasih tau kita soal pentingnya menjaga lingkungan. Mereka nggak cuma bilang 'jangan buang sampah sembarangan,' tapi juga kasih tau kenapa itu penting, dan gimana caranya kita bisa bantu. Misalnya, ada info di tempat-tempat wisata tentang cara ngelola sampah dengan benar dan
2.	Bagaimana Anda menilai efektivitas inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh UMKM pariwisata dalam meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisata di Desa Pamah Simelir?	Inovasi berkelanjutan yang diterapkan UMKM di Desa Pamah Simelir sangat efektif. Penggunaan bahan lokal dan upaya ramah lingkungan bikin pengalaman wisata menjadi lebih menarik dan berkesan, ini juga nambah daya tarik desa ini sebagai destinasi wisata peduli lingkungan.

## Transkrip Wawancara

(Wisatawan)

### Informan 5

Nama : Kezia Silalahi

Pekerjaan : Wisatawan

Tanggal dan Waktu : 08 Agustus 2024 / 15.32 WIB

Tempat Wawancara : Wisata Pamah Simelir

### Fleksibilitas dan Adaptibilitas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa puas mereka dengan kualitas produk dan layanan yang disediakan selama kunjungan mereka di destinasi tersebut (misalnya, akomodasi, aktivitas, dan layanan umum)?	Saya sangat puas dengan kualitas produk dan layanan di sini. Akomodasi nyaman, aktivitas seru, dan layanan umum memuaskan. Semua sesuai dengan yang dijanjikan, dan pengalaman saya di Desa Telagah benar-benar menyenangkan.
2.	Bagaimana Anda menilai fleksibilitas Desa Telagah dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan preferensi wisatawan di era digital ini?	Desa Telagah cukup tanggap dengan perubahan zaman. Mereka sudah mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah akses informasi dan <i>booking</i> , dan selalu update dengan tren terbaru. Walaupun ada beberapa area yang masih bisa diperbaiki, mereka menunjukkan usaha yang solid untuk mengikuti kebutuhan wisatawan di era digital.

**Inovasi Berkelanjutan :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda menilai upaya Desa Telagah dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sambil mengembangkan sektor pariwisata, apakah mereka melihat adanya inisiatif yang positif di area tersebut?	Desa Telagah jelas berusaha keras untuk menjaga lingkungan sambil mengembangkan pariwisata. Mereka punya beberapa inisiatif keren, seperti program daur ulang dan penggunaan energi terbarukan di beberapa penginapan. Walaupun ada beberapa area yang masih butuh perhatian lebih, upaya mereka untuk memadukan keberlanjutan dengan pariwisata sudah cukup positif dan bikin saya merasa lebih nyaman saat berkunjung.
2.	Bagaimana Anda menilai efektivitas inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh UMKM pariwisata dalam meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisata di Desa Pamah Simelir?	Inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh UMKM pariwisata di Desa Pamah Simelir sangat efektif dalam meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisata. Contohnya, beberapa penginapan dan restoran menggunakan energi terbarukan dan menyediakan informasi yang jelas mengenai keberlanjutan. Ini memberikan dampak positif pada daya tarik desa sebagai destinasi wisata yang bertanggung jawab dan memperkuat kepuasan kami selama berkunjung.

## **Lampiran 5. Transkrip Observasi**

### **Transkrip Observasi**

#### **Gambaran lokasi penelitian:**

Dusun Pamah Simelir adalah salah satu dusun yang terletak di desa Telagah , yang berada dalam kawasan hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) Provinsi Sumatera Utara. Posisi geografisnya yang berbatasan langsung dengan TNGL menjadikannya sebagai salah satu area yang memiliki potensi signifikan dalam pengembangan pariwisata di desa Telagah . Dalam bahasa suku Karo, istilah “Pamah” merujuk pada lembah atau cekungan, yang dengan demikian mencerminkan karakteristik geografi Dusun Pamah Simelir yang terletak di lembah Kawasan Bukit Barisan pada ketinggian antara 900 hingga 1000 meter di atas permukaan laut (mdpl).

## Lampiran 6. Transkrip Dokumentasi

### Transkrip Dokumentasi

No	Gambar	Keterangan
1		Wawancara dengan pemilik UMKM
2		Wawancara dengan pemilik UMKM
3		Produk UMKM

4		<p>Produk UMKM</p>
5		<p>Wawancara dengan pengunjung/wisatawan</p>
6		<p>Wawancara dengan pengunjung/wisatawan</p>

7	 A photograph showing three men sitting around a small table outdoors. They appear to be in a casual setting, possibly a cafe or a meeting point. One man is holding a notebook, and they seem to be in conversation. The background shows some greenery and a building.	Wawancara dengan pengunjung/wisatawan
8	 A photograph showing a group of people sitting on a bench outdoors. There are four people visible: two women wearing hijabs and two men. One man is holding a white document or folder. They are all looking towards the camera. The setting appears to be a public area with a brick wall and a corrugated metal roof.	Wawancara dengan pengunjung/wisatawan